MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
AL QUR'AN HADIS KELAS 5 FASE C

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	……..
Nama Madrasah	:	MIN ……
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20…
Mata Pelajaran	:	Al Qur'an Hadits
Fase / Kelas	:	C / 5 (Lima)
Semester	:	1 (Ganjil)
Materi	:	**Belajar Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim**
Alokasi Waktu	:	4 x Pertemuan (8 x 35')

B. KOMPETENSI AWAL

- Dengan memperoleh kompetensi-kompetensi ini, siswa diharapkan dapat memahami dalam mengajarkan pentingnya memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak yatim, memberi makan serta memenuhi kebutuhan mereka, menjaga hak-hak mereka, dan melindungi mereka dari ketidakadilan. Dalam Islam, peduli terhadap anak yatim adalah tugas dan tanggung jawab umat Muslim, dan mereka yang berbuat baik kepada anak yatim akan mendapatkan pahala yang besar di sisi Allah..

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- **Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :**
  Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
  Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah:**
- Taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh

D. SARANA DAN PRASARANA

- Alat Pembelajaran: Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / media gambar.
- Sumber Belajar: Buku Al Qur'an Hadis Kelas 5, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2020.
- Lembar kerja peserta didik.
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas
- Hand out menghafal untuk pembelajaran drill menghafal hadis tentan menyayangi anak yatim

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
- Jumlah peserta didik 25 siswa.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka.
- Metode pembelajaran yang digunakan adalah :
  a. Drill
  b. Tikrar
  c. Diskusi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

5.4. Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ***hadis tentang menyayangi anak yatim*** sebagai dasar menjadi pribadi yang jujur,

dan memiliki kesalehan sosial, sesuai dengan tuntunan Rasulullah untuk merespon tantangan masyarakat global dalam konteks kehidupan berbangsa, dan bernegara.

B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menyatakan menyayangi anak yatim merupakan sikap yang dicintai Allah Swt dan Rasul-Nya.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap sayang kepada teman-temannya terkhusus teman yang yatim.
- Peserta didik mampu memberi contoh berinteraksi tanpa membeda-bedakan antar teman.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli kepada orang lain.
- Peserta didik mampu menyimpulkan isi dan kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.
- Peserta didik mampu menerapkan isi dan kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.
- Peserta didik mampu mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim .
- Peserta didik mampu menganalisis pokok isi dan kandungan tentang menyayangi anak yatim.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Dalam pemahaman bermakna dari hadis-hadis ini, kita diingatkan untuk mengasihi, memperhatikan, dan membantu anak yatim dengan cara yang lebih luas daripada sekadar memberikan bantuan materi. Pemahaman ini melibatkan memberikan perhatian emosional, memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik, serta melindungi hak-hak mereka. Dengan melakukan hal ini, kita dapat membantu anak yatim merasa dicintai, dihargai, dan diberikan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang dalam kehidupan mereka.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Tahukah kalian apa yang di maksud anak yatim?
- Bagaimana kita dapat menyayangi anak yatim secara konkret dalam kehidupan sehari-hari?
- Apa hikmah dan manfaat yang dapat kita peroleh ketika kita memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak yatim?

E. PERSIAPAN BELAJAR

- Membaca materi yang akan dibelajarkan (10 menit)
- Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan (20 menit)
- Menyiapkan skenario pembelajaran secara umum (10 menit)
- Menyiapkan ruang dan suasana belajar yang efektif dan efisien (5 menit)
- Menyiapkan pengeloaan kelas yang kondusif (5 menit)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (Membaca dan Melafalkan Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim)
(Metode Pembelajaran : Drill Membaca)

1. **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata “Apa kabar kalian hari ini?”
- Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar
- Memusatkan konsentrasi anak dengan bertanya, sebagaimana di buku siswa
- Menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.

2. **Kegiatan Inti**

- Guru mempersiapkan teks bacaan hadis tentang menyanyangi anak yatim pada kertas karton, atau media lain yang sesuai. Siswa me nyimak pada buku teks.

- Siswa membaca hadis tentang menyanyangi anak yatim yang terdapat di buku siswa. Mengikuti bacaan guru secara klasikal dan individu.
- Sebagai alternatif guru menyiapkan video atau audio bacaan hadis tentang menyanyangi anak yatim.
- Guru membagi menjadi beberapa kelompok siswa yang telah mahir membaca untuk mendampingi siswa lainnya.
- Guru meminta siswa yang berani membaca secara mandiri bacaan hadis tentang menyanyangi anak yatim di depan kelas. Beberapa orang secara bergantian.
- Guru mengulang-ulang bacaan dan diikuti peserta didik.
- Guru dan siswa mengoreksi bacaan dari siswa yang tampil di depan.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Pertemuan Kedua (Menulis dan Mengartikan Hadits tentang menyanyangi anak yatim)
(Metode Pembelajaran : Drill)

1. **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata “Apa kabar kalian hari ini?”
- Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar
- Memusatkan konsentrasi anak dengan bertanya, sebagaimana di buku siswa
- Menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru pembelajaran memulai dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang bermakna terkait capaian pembelajaran.
- Guru memberikan contoh-contoh menulis teks hadits tentang menyanyangi anak yatim benar.
- Pada huruf-huruf tertentu guru memberikan tutorial penulisan yang benar.
- Siswa mencoba menulis teks hadits tentang menyanyangi anak yatim.
- Guru memastikan semua anak mencoba untuk menulis.
- Selanjutnya guru meneruskan pada subbab mengartikan teks hadits tentang menyanyangi anak yatim.
- Siswa mengamati arti kata teks hadits tentang menyanyangi anak yatim.
- Siswa melafalkan kata-kata teks hadits tentang menyanyangi anak yatim dan artinya.
- Siswa melafalkan terjemah teks hadits tentang menyanyangi anak yatim.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Pertemuan Ketiga (Menghafal Hadits Tentang menyanyangi anak yatim)
(Metode Pembelajaran : Tikrar)

1. **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata “Apa kabar kalian hari ini?”
- Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar
- Memusatkan konsentrasi anak dengan bertanya, sebagaimana di buku siswa
- Menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya.
- Peserta didik membaca teks hadits tentang menyanyangi anak yatim secara bersama-sama.
- Peserta didik secara klasikal membaca teks hadits tentang menyanyangi anak yatim dibaca 5-7 kali.
- Peserta didik membacanya dengan melihat tulisan pada buku siswa.
- Peserta didik secara klasikal membaca teks hadits tentang menyanyangi anak yatim dibaca berkali-kali hingga 5-7 kali dengan melihat tulisan pada buku siswa.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca teks hadits tentang menyanyangi anak yatim dibaca 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca teks hadits tentang menyanyangi anak yatim berkali-kali hingga 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk dapat menghafal teks hadits tentang menyanyangi anak yatim dengan lancar.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Pertemuan Ketiga (Memahami Kandungan Hadis tentang Menyayangi Anak Yatim)
(Metode Pembelajaran : Diskusi)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata “Apa kabar kalian hari ini?”
- Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar
- Memusatkan konsentrasi anak dengan bertanya, sebagaimana di buku siswa
- Menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang).
- Peserta didik menentukan ketua kelompok.
- Ketua kelompok menentukan urutan nomor anggotanya (ketua kelompok nomor 1 dst)
- Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas.
- Tiap anggota kelompok mencari jawaban pertanyaan sesuai berikut.
  1) Apa yang dimaksud dengan Yatim?
  2) Apa perbedaan yatim dengan yatim piatu?
  3) Hadis tentang menyayangi anak yatim itu diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Sahl bin Sa’ad yang menjelaskan tentang apa?
  4) Apa hikmah yang diperoleh orang yang menyayangi anak yatim?
  5) Apa yang kamu lakukan dalam menyayangi anak yatim?

- Ketua kelompok menuliskan judul “**Kandungan Pokok Hadits tentang menyanyangi anak yatim**” pada kertas buram. Tiap anggota kelompok menempelkan kertas post it pada kertas buram sesuai urutan. Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas.
- Peserta didik mengoreksi bersama jawaban tiap anggota kelompok dengan bimbingan guru.
- Peserta didik secara berkelompok membuat mind mapping/peta pikiran/peta konsep “**Kandungan Pokok Hadits tentang menyanyangi anak yatim**” kertas buram yang disediakan guru atau atau paparan menggunakan teknologi informasi sesuai rubrik Aktivitas Kelompok peta konsep.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

G. REFLEKSI GURU

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Apa yang menurutmu berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Sikap Spiritual
Teknik Penilaiaian : Observasi
Instrumen Penialaian : Rubrik dan Jurnal

Jurnal :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Ahmad			
2		Farhan			
3		Vania			
4		Umi Kulsum			

Rubrik :

No.	Nama Peserta Didik	Sikap	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Ahmad						
2	Farhan						
3	Vania						
4	Umi Kulsum						

Keterangan
SL = Selalu : sangat baik
SR = Sering : baik
KD = Kadang-kadang : cukup
TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

Rubrik Asesmen Sikap

Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (A)	Berkembang sesuai harapan (B)	Mulai Berkembang (C)	Belum Berkembang (D)
Kemandirian	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa inter-vensi, dan dengan penye-lesaian yang lebih dari ketentuan dan target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa inter-vensi, dan dengan penye-lesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan doro-ngan dan inter-vensi guru, dan dengan penye-lesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Keberanian berpendapat (bernalar kritis)	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas	Menunjukkan keberanian dalam melak-sanakan tugas	Sudah berani melaksanakan tugas namun tetap	Belum menun-jukkan kebe-ranian dalam

	dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penye-lesaian yang melebihi keten-tuan dan target yang ditetapkan	dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penye-lesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	membu-tuhkan doro-ngan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Tanggung Jawab	Menunjukkan tanggung jawab dalam melaksa-nakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penye-lesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa inter-vensi, dan dengan penye-lesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah menun-jukkan tang-gung jawab dalam melak-sanakan tugas namun tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penye-lesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum menun-jukkan tanggung jawab dalam melak-sanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.

a. Rubrik Asesmen Sikap

No.	Nama Siswa	Komponen Sikap 1	Komponen Sikap 2	Komponen Sikap 3	Nilai Akhir
1.	Abdullah Hasan				
2.	Chacha				
3.	Farhan				
4.	Malika				
5.	Zainullah				

Skor perolehan :
Nilai = ---------- = ...
3

A : 3,4 – 4,00 **C : 1,8 – 2,5**
B : 2,6 – 3,3 **D : < 1,7**

Asesmen Sikap Sosial
Teknik Penilaiaian : Observasi
Instrumen Penialaian : Rubrik dan Jurnal

Jurnal :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Ahmad			
2		Farhan			
3		Vania			
4		Umi Kulsum			

Teknik Penilaiaian : Observasi
Instrumen Penialaian : Rubrik dan Jurnal
Rubrik :

No.	Nama Peserta Didik	Sikap	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Ahmad						
2	Farhan						
3	Vania						
4	Umi Kulsum						

Keterangan
SL = Selalu : sangat baik
SR = Sering : baik
KD = Kadang-kadang : cukup

TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Tehnik Penilaian : Tulis

Instrumen Penilaian : soal

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1	Siswa dapat menjelaskan pengertian yatim dengan benar.	Apa yang dimaksud dengan yatim?	20
2	Siswa dapat membedakan pengertian yatim dan yatim piatu dengan benar.	Apa perbedaan yatim dengan yatim piatu?	20
3	Siswa dapat menjelaskan kandungan hadis riwayat Imam Bukhari dari Sahl bin Sa'ad dengan benar.	Hadis riwayat Imam Bukhari dari Sahl bin Sa'ad menjelaskan tentang apa!	20
4	Siswa dapat alasan mengapa kita harus menyayangi anak yatim dengan benar.	Mengapa kita harus menyayangi dan peduli terhadap anak yatim?	20
5	Siswa dapat menyebutkan cara menyantuni anak yatim dengan benar.	Bagaimana cara menyantuni anak yatim?	20

Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian aktivitas menulis/menyalin teks hadits tentang menyayangi anak yatim :

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kaidah penulisan	Kebersihan	Kerapian		
1						
2						
3						

Pedoman skor :

No.	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat baik	Semua tulisan sesuai kaidah, bersih dan rapi
2.	3	Baik	Sebagian besar tulisan sesuai kaidah,bersih dan rapi
3.	2	Cukup	Separuh tulisan sesuai kaidah,bersih dan rapi
4.	1	Kurang	Sebagian kecil tulisan sesuai kaidah,bersih dan rapi

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$

Rubrik penilaian aktivitas aktifitas Hafalan hadits tentang menyayangi anak yatim:

No.	Nama Siswa	Hafalan Hadis		Hafalan terjemahan Hadis		Nilai
		Hafal	Belum	Hafal	Belum	
1						
2						
3						

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

   Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan Kelompok

Jika beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar. Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran. Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik Pengayaan

I. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

LAMPIRAN

MATERI

HADITS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM

A. MEMBACA HADITS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا(رواه البخاري).

B. MENERJEMAHKAN HADITS TENTANG TAKWA

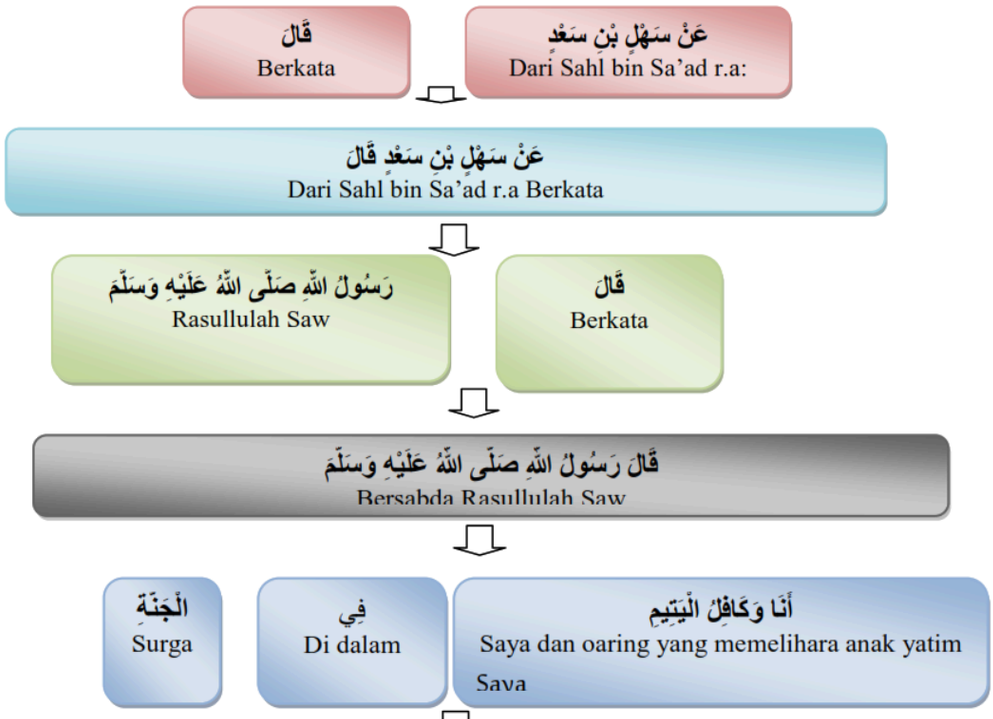

Terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim :

Dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya."

C. MEMAHAMI ISI KANDUNGAN HADITS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM

Hadis riwayat Imam Bukhari dari Sahl bin Sa'ad ini menjelaskan tentang keutamaan memelihara dan menyayangi anak yatim (piatu). Sebagai seorang yang beriman kita semua sepatutnya peduli dengan yatim sebagaimana perintah Allah Swt dan yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw. Kepedulian dan rasa sayang itu bisa kita wujudkan dengan bergaul dan berbicara dengan baik kepada mereka.

Jangan lupa, menghibur mereka saat dirundung kesedihan, turut serta membantu mereka saat kesulitan, mencukupi kebutuhan mereka jika kita berlebih serta senantiasa mempergauli mereka dengan sebaik-baiknya pergaulan. Sebagaimana yang dikatakan Rasullulah dalam hadisnya barang siapa memelihara serta menyayangi yatim maka kelak dijanjikan dekat dengan beliau di surga.

LEMBAR KERJA SISWA

Coba bersama-sama tirukan bacaan bapak-ibu guru saat membaca hadis tentang menyayangi anak yatim piatu di atas ya berpedoman sesuai penggalan hadis di kolom berikut:

Peserta Didik Menirukan	Lafaz	No
.....عَنْ سَهْلٍ	عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ	١
.....قَالَ	قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	٢
.....أَنَا	أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا	٣
		٤

AKU BISA

Setelah mencermati arti penggalan hadis tentang menyayangi anak yatim, ayo coba hafalkan keseluruhan Lafaz dan terjemahannya. Untuk mengecek hafalanmu coba bekerjasama dengan teman untuk saling menyimak dan saling mengisi kolom pengecekan hafalan berikut. Kemudian, jelaskan dengan bahasa kalian sendiri di depan kelas ya jika sudah hafal.

Nama Siswa	Lafaz Hadis	Terjemahan	Hafal	Belum
	هْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا.	Dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya."		

AYO BERDISKUSI

Usai belajar tentang isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim, coba buat kelompok dengan teman sekelas kalian lalu diskusikan apa yang boleh dan tidak boleh dari ilustrasi gambar di bawah ini. Cukup beri tanda √ untuk anjuran dan tanda · untuk larangan serta beri penjelasan setiap pilihan kalian.

.

Gambar 4.2.

manfaatalami.xyz.com

Gambar 4.3

keluargamaslahatumat.com

AYO PRESENTASIKAN

Ketika sudah berani menghafalkan dan menjelaskan dengan bahasa sendiri di depan kelas. Kali ini, coba presentasikan apa yang kalian pahami tentang hadits menyayangi anak yatim kepada adik kelas kalian. Ayo siapa berani? Bapak-ibu guru akan membagi kelompok kemudian bermusyawarah dan berbagi tugas lah terkait materi apa yang akan kalian sampaikan.

Teknisnya sebagai berikut:

1. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang dibagi menjadi moderator, penyampai materi, notulensi dan pencatat bahan evaluasi.
2. Waktu presentasi mulai awal hingga akhir per kelompok cukup 7 menit.
3. Masing-masing kelompok bisa memberi kritik dan saran yang akan didiskusikan bersama setelah presentasi usai.

Tenang, bapak dan ibu guru akan membimbing kalian hingga kegiatan presentasi selesai. Jadi,

AYO BERLATIH

1. Luqman adalah seorang yatim, meski demikian setiap hari dia selalu menerima perundungan dari teman-temannya di kelas karena sepatunya yang tidak layak pakai hingga bajunya yang lusuh setiap masuk sekolah dari teman-temannya, apa pendapatmu tentang hal ini? Jelaskan!
2. Apa yang bisa kamu lakukan untuk peduli kepada anak yatim?
3. Ibu Irma adalah seorang pengasuh rumah yatim-piatu. Namun, setiapkali menerima santunan dari para donatur, santunan tersebut digunakan untuk keperluan pribadi. Apakah Ibu Irma termasuk orang yang peduli terhadap yatim piatu?

4. Shobri sudah lama ditinggal wafat ayah kandungnya. Selama ini, Sang Ibu yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya. Hari ini, terakhir bayar SPP namun Shobri tak punya uang. Akhirnya, teman-teman kelas iuran untuk diberikan ke Shobri. Bagaimana pendapatmu terkait apa yang dilakukan teman kelas Shobri?
5. Raka ditinggal pergi ayahnya merantau, namun sudah bertahun-tahun tidak pulang dan tidak ada kabar berita. Apakah Raka termasuk anak yatim?

Paraf Guru	Paraf Orang Tua

GLOSARIUM

Al-Qur'an : Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril
Ahl Kitab : orang yang ahli dalam kitab-kitab agama baik itu Yahudi, Nasrani maupun Islam.
Firman : petunjuk dari Allah dalam al-Qur'an
Hadis : perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad Saw.
Iman : kepercayaan dan keyakinan kepada Allah Swt, Malaikat-malaikat, nabi-nabi, kitab-kitab, hari akhir serta qadha dan qadar
Jahiliyyah : zaman kebodohan sebelum datangnya Nabi Muhammad Saw.
Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah Swt dan Rasulnya.
Neraka : alam akhirat tempat orang-orang yang berbuat buruk dibalas dengan siksaan dan kesengsaraan.
Makhraj : tempat keluarnya huruf-huruf Hijaiyah
Muslim : penganut agama Islam
Munafik : berpura-pura untuk dipercaya padahal hatinya ingkar.
Surga : alam akhirat tempat balasan bagi orang-orang yang bertaqwa

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohim, Acep, Lim. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro
Departemen Agama RI. Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta.
Imam Bukhari. Tt. *Juz 1 Shahih Bukhari* Darûn wa Muṭâbi'u Ats-Tsabit.
Shihab, M. Quraish. 2002.*Tafsir Al-Mishbah..Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
Solahudin, Agus, dkk. 2011. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.
Yunus, Mahmud. 2006. *Tafsir Quran Karim*. Jakarta: PT MY.Wadyuriyah.
Zarkasyi, Ahmad,. 2014. *Pelajaran Tajwid*. Ponorogo: Trimurti Press.